

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana yang mencakup eksplorasi data dan analisis data penelitian (Djiwandono 2015). Desain penelitian adalah suatu struktur penelitian yang menyatukan seluruh elemen dalam suatu proyek untuk mencapai tujuan bersama (Buahari Lapau 2012). Dengan demikian, desain penelitian memberikan alur dalam melaksanakan penelitian terhadap suatu fenomena yang ingin dicari jawaban serta kejelasannya.

Penelitian ini berfokus kepada upaya mendeskripsikan pengawasan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD Komisi V) provinsi Jawa Barat terhadap kebijakan pendidikan. Dalam penelitian ini, peneliti berpandangan bahwa masalah ini lebih cocok diteliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Satori dan Komariah (2014) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

3.2 Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian deskriptif adalah ketika seorang peneliti mempelajari suatu fenomena atau kondisi tertentu yang diperoleh dari subjek dari sudut pandang individu, organisasi, atau lainnya. Tujuan metode deskriptif adalah untuk mendeskripsikan aspek-aspek relevan dari fenomena yang diamati serta menjelaskan ciri-ciri fenomena dan permasalahan yang ada. Pada umumnya penelitian deskriptif tidak menggunakan hipotesis (non hipotesis), sehingga tidak perlu merumuskan hipotesis apa pun dalam penelitian (Arikunto, 2006).

Pendekatan kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, sebuah perilaku atau suatu kondisi pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi. Pada pelaksanaannya, penelitian bersifat *emergent* (dapat berubah), berkembang ketika penelitian berlangsung. Sehingga desain awal dapat direvisi, dilengkapi, dan dikembangkan (Satori dan

Komariah, 2014).

Berdasarkan pada paparan di atas, bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penulis akan meneliti data terkait fakta tentang pengawasan terhadap kebijakan pendidikan yang dilakukan oleh DPRD Komisi V provinsi Jawa Barat termasuk mencari informasi terkait proses pengawasan kebijakan pendidikan, wujud pengawasan kebijakan Pendidikan, implementasi pengawasan kebijakan, hasil pengawasan kebijakan, dan dampak implikasi pengawasan kebijakan Pendidikan.

3.3 Sumber Data dan Lokasi Penelitian

Partisipan merupakan subyek dari mana data diperoleh atau dapat dikatakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai fokus kajian penelitian. Informasi tersebut dapat berupa kata-kata atau tindakan. Seperti yang dikemukakan oleh Lofland (dalam Moleong, 2011) yang mengemukakan bahwa “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.

Menurut Satori & Komariah (2014) menyatakan bahwa tidak dikenal populasi dalam penelitian kualitatif, namun berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial yang terdiri atas tempat, pelaku, aktivitas dan waktu. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2012) *purposive sampling* adalah: Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber utama dari mana informasi itu berasal. Sumber ini membahas pentingnya sumber data primer dalam proses desain skema konseptual, khususnya identifikasi entitas dan karakteristik terhadap suatu pembahasan (Pramiyati et al., 2017). Penelitian ini mengambil sumber data primer dari narasumber anggota Komisi V DPRD Provinsi Jawa Barat Periode 2019-2024, dan Kepala Sub Bagian Perencanaan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Sumber data sekunder adalah sumber informasi dari sekumpulan data tambahan yang didapatkan dari sumber selain sumber utama (Jabnabillah et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pengguna data tidak secara langsung menemui fenomena yang diteliti, melainkan mengumpulkan informasi dari sumber lain yang bisa mendukung temuan data untuk penelitian (Sugiyono, 2012). Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari dokumen-dokumen, berupa buku, catatan, artikel, dan arsip lainnya yang memiliki kaitan dengan obyek penelitian ini.

Lokasi penelitian adalah tempat yang dipilih oleh penulis untuk melaksanakan penelitian guna mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan. Lokasi penelitian yang dipilih yaitu di kantor (DPRD) Provinsi Jawa Barat. Jl, Diponegoro No. 27, Bandung dan Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Tabel 3. 1 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Aspek yang diteliti	Data yang dibutuhkan	Sumber Data
1. Proses Pengawasan Kebijakan Pendidikan di Provinsi Barat	1.Mekanisme Perencanaan Pengawasan Kebijakan 2.Mekanisme Sosialisasi Pengawasan Kebijakan 3. Pihak yang terlibat dalam Pengawasan Kebijakan Pendidikan	1. Anggota Komisi V DPRD Prov. Jawa Barat (Periode 2019-2024) 2.Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
2. Wujud pengawasan kebijakan Pendidikan di Provinsi Jawa Barat	1. Mekanisme dalam proses sosialisasi kebijakan 2. Bidang Garapan 3. Penjadwalan Pengawasan 4. Mekanisme yang digunakan 5. Tools yang dibutuhkan 6. Tujuan dan Sasaran pengawasan	1. Anggota Komisi V DPRD Prov. Jawa Barat (Periode 2019-2024) 2.Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
3. Implementasi pengawasan kebijakan pendidikan di Provinsi Jawa Barat.	1. Aturan atau Pedoman yang digunakan. 2. Evaluasi terhadap proses dan kriteria keberhasilan. 3. Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pengawasan.	1. Anggota Komisi V DPRD Prov. Jawa Barat (Periode 2019-2024) 2.Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

4. Hasil Pengawasan Kebijakan Pendidikan di Provinsi Jawa Barat	1. Peluang dan Hambatan pengawasan. 2. Jalan keluar dari setiap hambatan. 3. Kerjasama dengan pihak terkait dalam menyelesaikan hambatan. 4. Pemicu timbulnya setiap hambatan.	1. Anggota Komisi V DPRD Prov. Jawa Barat (Periode 2019-2024) 2. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
5. Dampak dan Implikasi Pengawasan Kebijakan Pendidikan di Provinsi Jawa Barat	1. Implikasi kepada pelaksana kebijakan dan dampak terhadap tujuan dan sasaran Pendidikan di Jawa Barat. 2. Implikasi terhadap Tugas Pokok dan Fungsi. 3. Tindak Lanjut hasil Pengawasan Kebijakan	1. Anggota Komisi V DPRD Prov. Jawa Barat (Periode 2019-2024) 2. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Secara umum analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan mencatat semua fenomena di lapangan baik melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Secara langsung adalah terjun ke lapangan untuk mengetahui keberadaan objek (Satori & Komariah, 2014).

Berdasarkan pendapat di atas, penulis akan meneliti dan menggali data dengan melakukan teknik pengumpulan data melalui: (1) observasi/pengamatan secara partisipasi aktif (magang) terkait pengawasan kebijakan pendidikan yang dilakukan oleh DPRD Komisi V; (2) Wawancara langsung dengan anggota Komisi V; (3) Telaah dokumen. Ketiga teknik penelitian ini digunakan untuk memkomparasi data, khususnya terhadap data yang berkenaan dengan jenis-jenis dan sumber data sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Tabel 3.1 di atas.

3.5 Alat Pengumpul dan Analisis Data

Alat pengumpul data, ditentukan berdasarkan teknik yang digunakan. Nasution (1992:55-56) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti dianggap sebagai instrumen utama dalam penelitian, dan posisi peneliti dipandang lebih cermat, dengan catatan: (1) memiliki kepekaan dan dapat bereaksi terhadap segala stimulasi dari lingkungan; (2) dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan anekaragam data sekaligus, (3) dapat segera menganalisis data yang diperoleh, (4) dapat

mengambil kesimpulan dan menggunakannya sebagai balikan untuk memperoleh penegasan.

Gambaran yang menyeluruh dan mendalam tentang proses pengawasan implementasi kebijakan pendidikan di Provinsi Jawa Barat hanya dapat diperoleh melalui pengamatan yang berulang-ulang. Oleh karena itu pelaksanaan magang yang dilakukan penulis merupakan suatu keuntungan dalam teknik pengumpulan data. Walaupun tingkat keterlibatan peneliti dalam situasi konteks tertentu sangat terbatas, terutama terhadap aspek-aspek yang berkaitan dengan keuangan dan anggaran.

Upaya mendukung proses pengumpulan dan pengolahan data digunakan pula alat-alat tambahan sebagai pedoman, seperti: (1) Kisi-kisi Instrumen Penelitian, yang digunakan sebagai panduan untuk membuat pemetaan terhadap permasalahan penelitian, data yang diperlukan, sumber data, dan teknik pengumpulan data; (2) Format Wawancara, sebagai hasil deskripsi data yang terintegrasi berdasarkan tema-tema pokok yang disesuaikan dengan kategorisasi unit-unit yang dianalisis; (3) Alat Perekam Suara Alat ini dipergunakan dalam penelitian untuk merekam suara narasumber penelitian selama penelitian berlangsung. Alat perekam suara yang digunakan adalah *handphone*; (4) Aplikasi NVIVO12, suatu aplikasi untuk mengolah data dan menganalisis data primer.

3.6 Mekanisme Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data diperoleh, data diklasifikasi dan dianalisis dengan membandingkan teori dan empirisme. Analisis data adalah upaya peneliti untuk memanipulasi data, mengorganisasikan dan mengkategorikannya ke dalam unit-unit yang dapat dikelola, menentukan apa yang penting untuk dipelajari, dan memutuskan untuk menyebarkannya kepada orang lain. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif Miles & Huberman dari Satori & Komariah (2014) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan inferensi data.

Menurut Satori dan Komariah (2014), reduksi data merupakan suatu proses berpikir halus yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta

kedalaman pemahaman atau wawasan peneliti. Reduksi data ini dapat dilakukan dengan cara merangkum, menyeleksi hal-hal yang penting, dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting. Data yang ditangkap dan dikategorikan menurut konsep, topik, dan kategori tertentu memberikan gambaran observasi.

Lebih lanjut menurut Satori dan Komariah (2014), reduksi data merupakan suatu proses berpikir halus yang juga memerlukan kecerdasan seperti keluasan dan kedalaman pemahaman serta wawasan dari peneliti. Reduksi data ini dapat dilakukan dengan cara merangkum, menyeleksi hal-hal yang penting, dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting. Data yang ditangkap dan dikategorikan menurut konsep, topik, dan kategori tertentu memberikan gambaran observasi.

Adapun dalam penelitian ini, penulis melakukan pengolahan dan analisis terhadap data dengan melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Mengelompokkan data primer sesuai dengan permasalahan penelitian dengan melalui aplikasi NVIVO12.
2. Mendeskripsikan data primer dan data sekunder yang disesuaikan dengan aspek-aspek permasalahan yang diteliti.
3. Mengkomparasikan data primer dengan data sekunder yang disesuaikan dengan pokok-pokok masalah yang diteliti.
4. Menafsirkan data hasil komparasi masing-masing aspek penelitian itu berdasarkan teori yang dipahami oleh peneliti.
5. Membuat kesimpulan hasil penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

3.7 Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2009) Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui uji reliabilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), reliabilitas (reliabilitas), dan konfirmabilitas (objektivitas). Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas untuk menguji keabsahan data. Kriteria yang digunakan adalah reliabilitas (validitas internal). Menurut Sugiyono (2009), pengujian keterpercayaan atau keterpercayaan data pada data penelitian kualitatif meliputi perluasan pengamatan, peningkatan kesinambungan penelitian, triangulasi, diskusi dengan rekan sejawat, dan

analisis kasus negatif, serta pengecekan anggota. Pengujian reliabilitas penelitian dilakukan dengan menggunakan triangulasi dan member check.

Triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber yang dilakukan peneliti dengan menggali informasi dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sebagai mitra kerja DPRD Komisi V Provinsi Jawa Barat. Peneliti juga menggunakan member check dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh disepakati oleh pemberi data, maka data tersebut valid.

